

Republik Indonesia :
BIRO PUSAT STATISTIK
SURVEY SUMBER
PERUSAHAAN INDUSTRI
1975

P E R U T A N

1. Tujuan Survey Industri ini ialah untuk mengumpulkan data data Statistik Industri yang dapat diperoleh dari lapangan untuk keperluan perencanaan pembangunan nasional dan internasional dalam rangka kerjasama.
2. Survey Industri ini merupakan salah satu Program PELITA.
3. Survey ini tidak ada sekecil punnya dengan perusahaan yang dan sebenarnya hanya untuk keperluan yang tenaga STATISTIK.
4. Dalam Survey ini tidak dipungut biaya apapun juga dari pihak Perusahaan/Perusahaan.
5. Kewajiban memberikan keterangan dan keterangan data data yang dikumpulkan dalam Survey ini dijamin oleh Undang-Undang No.7 tahun 1960 tentang Statistik.

REPUBLIC OF INDONESIA

CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

1975

ANNUAL MANUFACTURING SURVEY

ATTENTION

1. The objective of this manufacturing survey is to obtain reliable and accurate data on Industrial Statistics for development planning of manufacturing in particular and the Economy in general
2. This survey is one of the Five Year Planning (*PELITA*) Project
3. This survey has no context with taxes and is designed for statistical purposes only
4. This survey shall not charge the establishments with any expenses
5. Confidentiality of the data shall be observed in accordance to Law no.7/1960 on Statistics

BLOK : I. PENGEMALAN LEMPAK PERUSAHAAN

- Tuliskan blok ini dengan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai letak/terletak dimana perusahaan ini berada dan nama perusahaan.

- Perincian 1 : Tuliskan nama propinsi.
 Perincian 2 : Tuliskan nama kabupaten/kotamadya.
 Perincian 3 : Tuliskan nama kecamatan.
 Perincian 4 : Tuliskan nama lengkap dari perusahaan industri ini.
 Sedangkan pada kolom sebelah kanan untuk perincian : 1, 2, 3, dan 4 disalutangi untuk kode/no. statistik yang diisi oleh Biro Pusat Statistik.
 Perincian 5 : Tuliskan alamat lengkap perusahaan ini pada baris-baris yang telah disediakan masing-masing untuk :
 a. Letak pabrik/complex usaha dan Nomor telepon.
 b. Alamat kantor untuk keperluan surat-menyurat dan Nomor Telepon.
 c. Jika perusahaan ini merupakan cabang dari suatu perusahaan lain, maka tuliskan nama dan alamat lengkap dari kantor pusat atau perusahaan induknya dan Nomor Telepon.

BLOK : II. KETERANGAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN

- Perincian 1 : Uraikan jenis kegiatan industri yang dilakukan oleh perusahaan industri ini dengan singkat tetapi jelas, misalnya : pabrik roti, pengalihan dan pengangkutan dagang, pembuatan makanan dari susu, penggiliran padi, pabrik semen, pabrik kain, pembuatan kain/tenun, penenunan benang, pembuatan perpaduan, konfeksi, penggergajian kayu, dsb. Bila lebih dari satu jenis industri tuliskan jenis dari yang utama, kedua dan seterusnya. Perincian utama dicantumkan nilai produksinya.
 Perincian 2 : Cantumkan hasil produksi yang utama, misalnya : roti, urotet ban, susu kental, beras, semen, lilin, air soda, teh/campur, benang jahit, perpaduan, pakaian anak-anak, papan kayu jari, dsb.
 Perincian 3 : Berilah tanda / pada kolom atau ☐ untuk jawaban yang tepat sesuai dengan bentuk badan hukum perusahaan ini.
 Perincian 4 : Tuliskan bentuknya perseroan modal yang ada pada perusahaan ini.
 Contoh : - Kalau perusahaan ini merupakan milik swasta nasional, maka pada pertanyaan 1) supaya ditulis 100%,
 - Kalau perusahaan ini milik pemerintah daerah, maka pada pertanyaan 2) supaya ditulis 100%,
 - Kalau perusahaan ini merupakan joint venture antara modal swasta nasional dengan modal asing, maka tuliskan berapa persen modal nasionalnya dan berapa persen modal asingnya.
 Misal : a). Swasta Nasional : 60%,
 d). Asing : 40%.
 Perincian 5 : Cantumkan pada tahun berapa tahun pertama kalinya perusahaan ini mulai memproduksi atau menghasilkan barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).

BLOCK I. IDENTIFICATION OF LOCATION

Fill in this block with the appropriate information on the location/place where the establishment is located and the name of the establishment.

Detail 1: Write name of province

Detail 2: Write name of regency/municipality

Detail 3: Write name of sub regency

Detail 4: Write full name of this manufacturing establishment. In the right hand column for detail 1,2,3 and 4 is provided for the code/statistic number to be filled in by the Central Bureau of Statistics.

Detail 5: Write the complete address of this establishment in the provided lines:

- a. Location of factory/place of business and telephone number.
- b. Office address for correspondence and telephone number.
- c. If it is a branch establishment please write down the complete name and address of the central office or the main office also the telephone number.

BLOCK II. GENERAL INFORMATION

Detail 1:

Describe the type of manufacturing activities carried out by this manufacturing establishment, brief but clearly for example: bakery, meat processing and preserving, dairy products, rice mill, cement factory, beverage factory, tofu/fermented soybean cake factory, thread mill, carpet manufacturers, garment, sawmill, etc. If the establishment is engaged in more than one type of industry please write down starting from the main industry, secondary and so on. The main industry is determined by the value of the production.

Detail 2:

Please write down the main product, for example: bread, corned beef, condensed milk, rice, cement, lemonade, soda water, tofu/fermented soybean cake factory, sewing thread, carpet, children's clothes, teak wood, etc.

Detail 3:

Please put check sign in one of this ☐ for the appropriate type of legal form of this establishment.

Detail 4:

Please write the percentage of capital of this establishment.

Example:

- If a private national establishment owns it, in question c) it should be written 100%.
- If the local government owns this establishment, in question b) it should be written 100%.
- If the establishment is a joint venture between private national capital with foreign capital, please state the percentage of the national capital and that of the foreign capital.
For example : c) Private National : 60%
 d) Foreign : 40%

Detail 5:

Please write down when this establishment started its production or its goods/services were commercially produced (trial productions are not included).

SHAWLY INDUSTRI TAHUN 1975

1. RINGKASAN TENTANG PERUSAHAAN INDUSTRI

No. Urut	Uraian	Salah satu contoh
1.	Perusahaan Industri	Shawly Industri
2.	Kepemilikan/Keusahaan	Swasta
3.	Kapitalisasi	100%
4.	Basis Langka Perusahaan Industri	Manajemen Industri
5.	Alamat Lengkap Perusahaan Industri a. Alamat Kantor/Tempat Kerja dan Nomor Telepon b. Alamat Kantor/Survei Komoditas dan Nomor Telepon c. Alamat Kantor Pusat dan Nomor Telepon	

a) Nomor tidak ada

2. KETERANGAN UNTUK TITIKSAL PERUSAHAAN INDUSTRI

No. Urut	Uraian	Salah satu contoh
1.	Apakah kegiatan Perusahaan Industri, Int'l	Industri Industri
2.	Produk/ Jasa	Produk/ Jasa
3.	a. Jumlah Salinan Buku b. Jumlah Salinan Industri	a. Jumlah Salinan Buku b. Jumlah Salinan Industri
4.	a. Persebaran Daerah b. Persebaran Daerah c. Persebaran Daerah d. Persebaran Daerah e. Persebaran Daerah	a. Persebaran Daerah b. Persebaran Daerah c. Persebaran Daerah d. Persebaran Daerah e. Persebaran Daerah
5.	a. Jumlah Salinan Industri b. Jumlah Salinan Industri	a. Jumlah Salinan Industri b. Jumlah Salinan Industri

INDUSTRIAL SURVEY : 1975

I. INDUSTRIAL ESTABLISHMENT IDENTIFICATION

NO	DETAIL	Fill in by CBS
1.	Province	
2.	Regency/Municipality *)	
3.	District	
4.	Complete name of Industry	Statistic No.
5.	COMPLETE ADDRESS:	
	a. Factory address and phone number:	
	b. Office/correspondence address and phone number:	
	c. Head Office address and phone number:	

*) select one only

II. INDUSTRIAL ESTABLISHMENT CHARACTERISTICS

NO	Detail	Fill in by CBS	
1.	What is the activity? :	Type of Industry	?
2.	Main Production :		
3.	Legal Form of Industry	P.N -1 Cooperative -5 P.T -2 Private -6 C.V -3 Other -7 Firm -4	
4.	Percentage of capital Government, Private National, and Foreign	A. State government B. Local government C. Private National D. Foreign Total	% % % % %
5.	Year of start production : year.....		

BLOK : III. BANYAKNYA PEKERJA/SARAFAH DALAM TUGAS-TUGAS PERTINGGAHAN KILAN
SELAMA TAHUN 1975.

Blok ini terdiri dari 2 sub-blok yang dimaksudkan untuk pengalasan. Latar belakangnya sebagai berikut :

1. Pekerja bayaran mulai dari perincian 1 sampai dengan perincian 12.
2. Pekerja yang tidak dibayar.

Untuk dapat mengisi blok ini dengan tepat harap dipanasiatkan ket. secara-kritisman berikut ini :

- ad. A. Pekerja bayaran terdiri dari dua golongan yaitu pekerja produksi dan pekerja lainnya.
1. Yang dimaksud dengan pekerja produksi adalah : *Peserta-pekerja yang langsung, bekerja didalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai dengan hasil produksinya keluar dari pabrik.*

Minimanya : pegawai yang langsung mengawasi proses produksi, orang-orang yang mengatur aliran rutinnya jumlah bahan-bahan yang dipakai dan barang-barang yang dihasilkan selama proses produksi, montir, pengawas dan pekerja yang melayani, menjaga dan memperbaiki mesin-mesin pabrik, pekerja/pekerja yang mengurus tempat penyimpanan bahan-bahan atau barang-barang hasil produksi perusahaan, pekerja pengangkutan/pemeliharaan.

2. Yang dimaksud dengan pekerja lainnya adalah : *Pekerja-pekerja selain di atasnya, pekerja yang tidak dan bukan pekerja produksi/pekerja tanpa bayaran.*

Minimanya : pimpinan perusahaan, atasan direktori, pengawas/pemeriksa keuangan, pengawas kerja, juru tik, juru tulis, pegawai administrasi, satpam, petugas kebersihan, penjaga jalan, dan yang pekerjaannya tidak langsung didalam proses produksi.

- ad. B. Pekerja yang tidak dibayar adalah : *pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang tidak terdapat didalam perusahaan dan bekerja tidak mempunyai bayaran. Pada pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 (seper tiga) jam kerja yang biasa di perusahaan itu, tidak dianggap sebagai tenaga kerja.*

Inton (1), (4) dan (5) : Banyaknya pekerja pada tiap-tiap pertengahan bulan atau pada hari yang sesuai dengan pertengahan bulan tersebut, orang-orang yang bekerja tetap, tidak, orang-orang didalam pabrik.

BLOK : IV. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA/SARAFAH SELAMA TAHUN 1975.

Pengeluaran-pengeluaran ini dipisahkan untuk pekerja produksi dan pekerja lainnya, baik dalam bentuk uang maupun barang. Sewaktu pengeluaran dinyatakan dalam ribuan rupiah (Rp. 1000,-).

Perlu diperhatikan bahwa didalam hal pembayaran berbentuk barang, jika perusahaan memberikan barang tersebut kepada pekerjanya secara cuma-cuma, maka penilaiannya adalah dengan harga pasar yang berlaku untuk barang tersebut pada saat itu; tetapi jika perusahaan memberikan barang kepada pekerjanya dengan pembayaran (tabungan) harga haruslah sama persis dengan harga pasar yang berlaku untuk barang tersebut pada saat itu.

Terkait juga dalam pembayaran berbentuk barang adalah penyediaan perumahan dan kesehatan yang diberikan/disediakan perusahaan kepada pekerja, penilaiannya dapat dilakukan dengan jalan mengkonversi nilai sewa atau penyediaan.

Perincian 1a : Upah dan gaji bruto (sebelum dipotong pajak upah/penghasilan) dalam bentuk uang dan barang termasuk perumahan dan kendaraan seperti tersebut diatas (dalam sen).

Perincian 1b : Upah lembur dalam bentuk uang dan barang.

Perincian 1c : Hadiah-hadiah, bonus, gratifikasi, dan.

Perincian 1d : Lain-lainnya yang dibayarkan kepada para pekerja seperti : dan dan, asuransi, penggantian ongkos obat-obatan, pemberian karcis/tiket untuk liburan, dan.

Perincian 2 : Yang diisikan dalam perincian ini adalah pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk dana pensiun, asuransi dan sebagainya. Sedangkan perusahaan individu ini membayar asuransi terdapat kepada yayasan/badan yang bertanggung jawab atas kebutuhan untuk kepentingan para pekerja (yang tidak dikecualikan dari upah dan gaji pekerja).

Perincian 3 : Tunjangan kecelakaan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pekerja yang mengalami kecelakaan dalam jam kerja perusahaan atau pada waktu kecelakaan terjadi pekerjaan untuk kepentingan perusahaan.

BLOCK III. NUMBER OF WORKERS SEMIMONTHLY IN 1975

This block is divided into 2 sub-blocks designed to gather information on:

- A. Paid workers starting from detail 1 up to detail 12
- B. Unpaid workers

In order to fill in this block accurately please pay attention to the following:

Ad A. **Paid Workers** are classified into two groups, which are Production Workers and Other Workers.

1. **Production Workers** are: workers that are involved directly in the process of the production or related with it, beginning from materials entering the factory up to the final production of the factory. For example: a supervisor who directly supervises the process of the production, people who routinely take notes on the number of materials used and goods produced during production process, mechanics and workers that gives services, guards and maintain machines at the factory, workers/guards of warehouses of materials or products of the establishment, workers who does packaging/wrapping.
2. **Other workers** are: workers other than production workers and who are not owners/unpaid workers. For example: director of the establishment, director's staff, supervisor/auditor, book keeper, typist, office clerk, administrative worker, office boy, watchman, etc, whose works are not directly involved in the production process.

Ad. B. **Unpaid workers** are working owners and working family members who are actively involved in the establishment but do not receive payment. For family workers who work less than one third of the usual working hours in the establishment, are not considered as workers.

Column (3), (4) and (5): number of workers semimonthly or the day near that period, people on leave, sick, are still considered as workers.

BLOCK IV. EXPENSES FOR WORKERS DURING THE YEAR 1975

The expenses are separated for the production workers and other workers, which are in the form of money and goods. All expenses are stated in thousand rupiahs (Rp 000,-). Please pay attention on payment in goods. Goods rendered by establishments to workers as in-kind payments must be valued in accordance to current market price. If the establishment provides goods to its workers at a price below the market value, the value of the goods recorded in this form should be their market price minus their value paid by workers. Housing and vehicles provided by establishments to workers are also classified as in-kind payments. To value this, estimate the rent or depreciation value of those goods.

Detail 1a: Wages and gross salary (before deducted income taxes) in cash and in-kind including housing and vehicles mentioned above (if available)

Detail 1b: Over time in cash and goods

Detail 1c: Gifts, Bonus, etc

Detail 1d: Other expenses paid to workers besides a, b and c for example: medical allowance, discount vouchers for entertainment, etc.

Detail 2:

The details filled in here are payments made by the establishment for pension funds, insurance etc. Usually industrial companies pay periodically to foundations/boards that are in charge of these matters for the importance of these workers (not deducted from the workers' wages and salary).

Detail 3:

Accident allowances are covered by the establishment to workers who experience accidents during working hours or on establishment assignments.

III. BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN DALAM TINGKAT-TINGKAT
PERTINGKATAN GAJAH SELAMA TAHUN 1975

A. Pekerja bayaran				
No. Jauh	Bulan	Banyaknya orang bekerja pada pertengahan bulan		
		Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari			
2.	Februari			
3.	Maret			
4.	April			
5.	Mei			
6.	Jun			
7.	Juli			
8.	Agustus			
9.	September			
10.	Oktober			
11.	November			
12.	Desember			
		Jumlah		
B. Banyaknya pekerja pemalik & pekerja keluarga yang biasanya bekerja per hari kerja selama tahun 1975				

IV. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA/KARYAWAN SELAMA TAHUN 1975

No. Jauh	Jenis Pengeluaran	Pengeluaran untuk			
		Pekerja Produksi		Pekerja Lainnya	
		Gaji (Rp 100)	Bantuan (Rp 100)	Gaji (Rp 100)	Bantuan (Rp 100)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	a. Gaji tetap tetap				
	b. Gaji lembur				
	c. Madrasah-madrasah, bonus dan				
	d. Lainnya				
	Jumlah				
2.	Kontribusi dana pensiun, tunjangan-tunjangan sosial, asuransi dan tunjangan yang sejenis				
3.	Tunjangan kesehatan				
Jumlah pengeluaran untuk tenaga kerja: (1 + 2 + 3)					

III. NUMBER OF WORKERS SEMI-MONTHLY IN 1975

A. Paid workers				
NO	Month	Number of people working on semi-monthly		
		Production workers	Other workers	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	January			
2.	February			
3.	March			
4.	April			
5.	May			
6.	June			
7.	July			
8.	August			
9.	September			
10.	October			
11.	November			
12.	December			
B. Number of owner workers & family workers who usually working a day during year 1975:				

IV. EXPENSES FOR WORKERS DURING THE YEAR 1975

NO	Type of Expenses	Expenses for			
		Production workers		Other workers	
		Money (Rp, 000)	Goods (Rp, 000)	Money (Rp, 000)	Goods (Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	a. Wages, salary etc				
	b. Over time				
	c. Bonus, gifts				
	d. Other				
	Total				
2.	Contribution of Pension funds, social funds, insurance, other benefits				
3.	Accidents insurance				
Total expenses for man power (1 + 2 + 3)					

BLOK : V. JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1975.

1. Prasarana produksi yang dimaksud disini adalah : Tanah, jalan, jembatan, dam, gedung/bangunan, mesin-mesin dan perlengkapannya, kendaraan serta benda-benda modal lainnya yang dapat dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Nilainya dinyatakan dalam ribuan rupiah. Termasuk modalitas barang-barang modal lainnya adalah : A.C., kipas angin, meja, kursi, dsb.
2. Pembelian prasarana produksi besar, kolom (3) : Maksudnya adalah nilai prasarana produksi yang baru dibeli dan belum pernah dipakai di dalam negeri. Jadi untuk mesin-mesin yang pernah dipakai di luar negeri lalu diimport dan dipergunakan oleh pabrik, maka dianggap sebagai prasarana produksi baru.
Nilai nilai pembelian termasuk pula ongkos pemakluman dan ongkos-ongkos lainnya seperti asuransi tersebut siap untuk dipergunakan di pabrik.
3. Pembelian prasarana produksi bekas, kolom (4) : Nilai pembelian prasarana produksi yang sudah pernah dipakai di dalam negeri, supaya disitikan sesuai dengan nilai beli yang sesungguhnya pada saat terjadinya transaksi, termasuk pula ongkos pemakluman dan lain-lain.
4. Pembuatan dan perbaikan-perbaikan besar prasarana produksi.
Yang dimaksud dengan perbaikan besar adalah pembaikan/pemeliharaan sehingga menambah daya-alat/meningkatkan daya kerja serta merubah bentuk atau menambah besar prasarana produksi tersebut. Nilai pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi dibagi menjadi dua bagian, yaitu pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh pihak lain, kolom (5); pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh perusahaan sendiri, kolom (6).
Penilaian terhadap pembuatan dan perbaikan besar/pemeliharaan yang dikerjakan sendiri adalah berdasarkan harga pasar, jika tidak mungkin maka nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan sendiri dihitung dengan jalan menjumlahkan semua nilai bahan-bahan (material) dan jasa-jasa serta ongkos-ongkos lainnya untuk kepentingan pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi tersebut yang dinilai dengan harga pasar yang berlaku pada saat itu.
5. Penjualan prasarana produksi besar, kolom (7) : Nilai penjualan prasarana produksi besar harus disesuaikan dengan nilai jual yang sesungguhnya pada saat terjadinya transaksi.

BLOK : VI. PERLENGKAPAN MESIN TENAGA DAN MOTOR/TRAJIK PADA 31 DESEMBER 1975 KAPAL PAKS NARI TERAKHIR PERUSAHAAN TERSEBUT MENGUNAKAN MESIN TENAGA DALAM TAHUN 1975.

Blok ini hanya diisi oleh perusahaan-perusahaan industri yang menggunakan mesin tenaga dan motor listrik untuk proses produksinya.

- Perincian 1 : Mesin penggerak utama (Prime Mover) yang dimaksud disini ialah mesin-mesin yang membangkitkan tenaga mekanis/tenaga menggunakan tenaga manusia, hewan atau tenaga listrik. Dalam hal ini termasuk pula sebagai mesin penggerak utama adalah kipas angin dan tenaga alam lainnya.
- Perincian 2 : Motor listrik : Yang dimaksud disini ialah motor yang mengubah tenaga listrik menjadi tenaga mekanis untuk menggerakkan alat produksi.
- Perincian 3 : Generator : Yang dimaksud disini ialah mesin yang mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga listrik.

BLOK : VII. PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1975.

Dalam blok ini yang ditanyakan adalah tenaga listrik yang dibangkitkan, dibeli dan dijual oleh perusahaan. Menyangkut biaya-biaya dihitung dalam KWh dan nilainya dinyatakan dalam ribuan rupiah (Rp 000) yang betul-betul terjadi pada waktu transaksi.

Cara menghitung listrik yang diproduksi sendiri : Jumlah jam kerja generator dalam sehari kali kekuatan generator (KW) kali hari kerja setahun, kali persentase penggunaan kapasitas generator.

Contoh : Jumlah kapasitas generator = 10 KW,
1 hari bekerja selama 7 jam (rata-rata),
1 tahun hari kerja generator = 300 hari.
Penggunaan kapasitas generator = 80%,
Jadi tenaga listrik yang diproduksi
 $10 \text{ KW} \times 7 \text{ jam} \times 300 \times 80\% = 16.800 \text{ KWh}$.

BLOCK V. TRANSACTION ON THE PRODUCTION FACILITIES DURING 1975

1. *Production facilities* are: land, roads, bridges, dams, buildings, machines and its equipment, vehicles also other capital goods which can be used more than one year's time. The value is stated in thousand rupiahs. Other capital goods included are air conditioners, fan, table, cabinet, etc.
2. *Purchase of new production facilities*, (column 3): value of production facilities that were previously purchased and have never been used in the country. For machines that has been used outside the country and was imported and used by the factory, is considered as a new production facility. The value of purchase that is also included is installation and other installation charges until the machine is ready for use in the factory.
3. *Purchase of second hand facilities* (column 4): the value of purchasing production facilities which were used in country, should be filled in with the real value of purchasing when transaction was done, including the charges of installation etc.
4. *Manufacturing and large repairs of production facilities*. Large repairs are rebuilding/renewal up till capacity/power increment also modification of production facilities. The value of manufacturing and large repairs of production facilities are divided into 2 parts which are manufacturing and repairs conducted by other parties, column (5); the manufacturing and large services which are done by the establishment itself, column (6). The valuing of manufacturing and large repairs/renewals conducted by the establishment itself are based on the market price, if not possible the manufacturing value and large repairs done is calculated by totaling the value of material sources and services also other charges for manufacturing and large repairs of manufacturing production facilities which is valued with the current market price.
5. *Selling second hand manufacturing product facilities*, column (7): the value of selling second hand manufacturing products should be filled in according to the actual price during transaction.

BLOCK VI. POWER MACHINERY AND ELECTRIC MOTORS USED AS OF DECEMBER 31, 1975 OR THE LAST DAY THE ESTABLISHMENT USED POWER MACHINERY IN THE YEAR 1975.

This block is filled in only by industrial companies, which uses power machinery and electric motors for its production process.

Detail 1:

Prime movers are machines that generate mechanical power without the usage of manpower, animals or electricity. Also included in the prime mover are windmills and other natural power resources.

Detail 2:

Electrical motors are motors that generate electricity to drive production equipment.

Detail 3:

Generator is a machine that changes mechanical power to produce electrical power.

BLOCK VII. PRODUCTION, PURCHASE AND SELLING OF ELECTRICITY POWER DURING 1975

In this block the questions asked are on electrical power which is generated, purchased and sold by the establishment. It is calculated in kWh and the value is stated in thousand rupiahs (Rp000,-) based on the rate that prevails during the transaction. The electricity count produced by the establishment itself is as follows: total time of the running generator a day multiplied to the power of generator (kW), multiply the man days a year, multiply the percentage usage of the generator capacity.

Example: Power of generator = 10KW.
1 day works 7 hours (average)
Usage of generator = 300 days
The electricity power produced is :
 $10KW \times 7 \text{ hours} \times 300 \times 80\% = 16,800 \text{ kWh}$

V. JML. BELI PRASARANA PRODUKSI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1975.

No. Urut	Uraian Prasarana produksi	Nilainya (Rp. 000)				
		Pembelian		Penjualan dan partasokur perbinaan. besar		Berkas prasarana produksi besar
		Pembelian produk baru	Pembelian produksi baru dan di dalam negara	Dijual dikur dikur dikur	Dijual dikur dikur dikur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tanah					
2.	Gedung-gedung/ bangunan lainnya					
3.	Alat-alat dan perlengkapannya					
4.	Kendaraan					
5.	Barang-barang lainnya					
	Jumlah					

VI. PANGKAPAN MESIN TERBUK DAN DITUTUP SELAMA TAHUN 1975, JML. BELI
BELI TERBUK DAN DITUTUP SELAMA TAHUN 1975, JML. BELI TERBUK DAN DITUTUP

No. Urut	Uraian		Nilainya (Rp. 000)	Berkas prasarana produksi besar
	(1)	(2)		
1.	Mesin penggerak mesin (Mesin Mesin)	a. Yang tidak digunakan untuk menggerakkan generator (kemungkinan dipakai langsung untuk menggerakkan mesin-mesin/alat-alat produksi) b. Yang digunakan untuk menggerakkan generator atau menggerakkan tenaga listrik		
2.	Mesin listrik			
3.	Generator			

VII. PRODUKSI, PEMERIKSAAN PERUSAHAAN TERBUK DAN DITUTUP SELAMA TAHUN 1975.

No. Urut	Uraian	Nilainya (Rp. 000)	Berkas prasarana produksi besar
1.	Tenaga listrik yang diproduksi sendiri oleh perusahaan		
2.	a. Tenaga listrik yang dibeli dari P.T.S. b. Tenaga listrik yang dibeli dari non P.T.S.		
3.	Tenaga listrik yang dijual kepada pihak lain		

V. TRANSACTION ON THE PRODUCTION FACILITIES DURING 1975

NO	Details of Production facility	The value (in Rp. 000)				
		Purchase		Manufacturing and major improvements		Selling of second hand production facility's
		New production facility	Production of domestic-second hand facility	Conducted by other party	Conducted by own establishment	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Land					
2.	Buildings/other building					
3.	Machines & its accessories					
4.	Vehicle					
5.	Other capital's goods					
	Total					

VI. POWER MACHINERY AND ELECTRIC MOTORS USED AS OF DECEMBER 31, 1975 OR THE LAST DAY THE ESTABLISHMENT USED POWER MACHINERY IN THE YEAR 1975

NO	Power machine		Quantity	Power
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Prime Movers machine	a. Not use as to drive generator (the power used directly for machines/production equipment's.)		PK
		b. Use for the generator (electric power produced)		PK
2.	Electrical motors			PK
3.	Generator			KW

VII. PRODUCTION, PURCHASE AND SALE OF ELECTRICITY POWER DURING 1975

NO	Detail	Quantity in Kilowatt hours (KWH)	The Value (in Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Electricity power produced by own company		
2.	a. Electric power bought from P.L.N (Govt. Electrical Company)		
	b. Electric power bought from non-P.L.N (Govt. Electrical Company)		
3.	Electric power sold to other party		

LEK : VIII. PERINCIAN BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1975.

Tulislah secara terperinci jenis dan banyaknya serta nilai bahan baku dan bahan penolong yang betul-betul telah dipakai dalam proses produksi selama tahun 1975. Untuk industri yang menggunakan bahan baku serta bahan penolong yang banyak sekali jenis/macamnya yang dipakai, maka bagi bahan yang cukup kecil nilainya dapat digabungkan saja persisfiksinya dengan beberapa bahan-bahan lain dan contonkan nilainya saja. Tetapi dengan ketentuan bahwa penggabungan nilai bahan-bahan lain tersebut diusahakan agar kurang dari 10% dari seluruh jumlah nilai pemakaian bahan.

Penilaian daripada suatu bahan-bahan yang dipakai menurut harga rata-rata pembelian pada waktu terjadinya transaksi selama tahun 1975, dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Bagi perusahaan industri yang memakai bahan baku yang dihasilkan sendiri, contohnya pabrik gula *knaggrilling* (sukroprosa) atau dari hasil kebun perusahaan sendiri, maka bahan baku tersebut dinilai berdasarkan harga pasar, jika tidak mungkin, maka bahan baku tersebut nilainya sama dengan jumlah biaya / ongkos-ongkos baik material maupun jasa-jasa dari pihak lain yang telah dikeluarkan untuk memperoleh / mendapatkan bahan baku tersebut untuk dijual (diproses) di pabrik. Jika hal ini juga tidak mungkin, berikan catatan kepada siapa dapat ditanyakan nilainya ini, mungkin kepada kantor pusat yang ada di kota lain dsb.

Kalor (4) yang dimaksud satuan standard :

untuk : Isi : liter, meter kubik, cc.

Berat : ton, kw, cn, oz, pon, gram.

Panjang : m, yard, cm, kaki.

Luas : m², cm².

Kalau satuan yang dipakai bukan satuan standard seperti tersebut diatas, nilainya (botol, kuintal, bal, kotak, piece, lembar, dsb., harap diberikan catatan mengenai konversinya dari satuan apa tempat ke satuan standard.

Keseluruhan 1 botol = 650 cc.

1 drum = 220 liter, atau 60 liter.

1 lembar kulit = 2 m², dsb.

BLOCK VIII. DETAIL OF BASIC MATERIALS AND OTHER SUPPORTING MATERIALS USED DURING 1975

Please specify clearly the type and number also the value of basic material and other supporting materials, which has actually been used in the production process in 1975. For the industries which uses basic material also other types of supporting materials in a large number, therefore the materials which have little value may be compiled together mentioning them as other materials and write down only the value. However, it shall be on the condition that the value compilation of other materials is less than 10% of the total value of the material usage.

The value of all materials used is based on the average purchase at the time of transaction made during the year 1975 that is stated in thousand rupiahs. For industrial establishments, which use basic material, produced by themselves, for example a sugar mill grinds (produces) sugar cane from it's own establishment's field, the basic material is valued on the basis of the market price. If not possible the basic materials are valued at the total cost of materials including services of another party until the basic materials are processed at the factory. If this is not possible please mention to whom this matter was referred. It could be referred to the central office located in another city etc.

Column (4) the standard measurements used are:

Volume: liter, cubic meter, cc
Weight: ton, kg, ounce, pound and grams
Length: meter, yard, cm, feet
Width: m², cm²

If the standard measurements above are not used but measurements such as: bottle, oil drum, bale, boxes, piece, sheet, etc, please give note on the conversion of the standard measurement equivalents.

Example: 1 bottle = 650cc
 1 oil drum = 200 liters or 60 liters
 1 sheet of skin = 2 m², etc

VII. PEKERJAAN BAKAR AIR DAN SUMBU PEMOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1975

No. Urut	Jenis bahan-bahan	Kode (Ditisi oleh S.P.R.)	Satuan standar	P e m a k a i a n	
				Banyaknya	Nilainya (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
J U M L A H		I	I	I	

VIII. DETAIL OF RAW MATERIALS AND OTHER SUPPORTING MATERIALS USED DURING
1975

NO	Detail type of materials	Code (fill in by C.B.S)	Standard unit	Utilization	
				Quantity	Value (in Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
TOTAL					

BLOK : IX. PENGAKATAN BAHAN BAKAR & MINYAK LINTIR SELAMA TAHUN 1975.

Isikoulah banyakunya dan nilainya bahan bakar & minyak lintir yang betul-betul dipakai selama tahun 1975.

- Kolom (2) : Uraian jenis bahan bakar dan minyak lintir.
 Kolom (3) : Satuan standard.
 Kolom (4) : Jumlah seluruh pembelian bahan bakar dan minyak lintir, baik untuk semi-motor, produksi, alat transport serta untuk mesin pembangkit listrik, dsb.
 Kolom (5) : Nilai seluruhnya, dalam ribuan rupiah.
 Kolom (6) : Khusus ingin diketahui berapa banyaknya bahan bakar dan minyak lintir yang dipakai hanya untuk mesin-mesin pembangkit tenaga listrik. Jika tidak ada catatan khusus untuk ini maka masukkan untuk dipisahkan kebagian-bagiannya.
 Kolom (7) : Lainnya, dalam ribuan rupiah.
 Kolom (5) dan (7) urutanya lebih kecil dari kolom (4) dan (6).

BLOK : X. MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1975 (dalam ribuan rupiah).

- Perincian 1 : Biaya pembelian yang betul-betul telah dipakai selama satu tahun, meliputi :
- a. Bahan pembungkusan, pengapal dan wadah (containers).
 - b. Onderdil (sparepart) dan bahan-bahan untuk perbaikan mesin produksi, peralatan produksi.
 - c. Bahan-bahan untuk keperluan administratif (kantor) seperti kertas, pensil, tinta, kawat, pita mesin tik, sup dan sebagainya.
- Perincian 2 : Nilai dari jasa industri yang telah dilakukan selama satu tahun, meliputi :
- a. Ongkos yang dikeluarkan untuk biaya pekerjaan pengalutiran yang dilakukan oleh industri lain.
 - b. Ongkos pemeliharaan dan perbaikan hasil pemrosesan produksi perusahaan. Yang dimaksud dengan pemeliharaan dan perbaikan kecil ialah pengeluaran rutin untuk memperbaiki atau memperbaiki pemrosesan produksi agar tetap dapat bekerja berfungsi seperti biasanya, tanpa menambah biaya atau tidak menimbulkan biaya kerja serta tidak merusak barang atau tidak menambah biaya pemrosesan produksi tersebut.
- Ku juga kemungkinan pengalutirannya :
- I. Kalau onderdil/bahan-bahan dibeli oleh perusahaan dan dipakai sendiri, maka masuk perincian 1.b.
 - II. Kalau onderdil/bahan-bahan dibeli sendiri oleh perusahaan dan pemasangannya oleh pihak lain, maka nilai onderdilnya masuk perincian 1.b, sedangkan ongkos pemasangannya masuk perincian 2.b.
 - III. Kalau pemasangannya onderdil/bahan-bahan maupun pemasangannya dilakukan oleh pihak lain, maka nilai seluruhnya masuk perincian 2.b.
- Perincian 3 : Bahan baru yang digunakan untuk pembuatan barang / benda yang bukan milik sendiri untuk tahun 1975, meliputi :
- a. Gedung, mesin-mesin & perlengkapannya dan alat-alat.
 - b. Tanah (nilai aslinya).
- Perincian 4 : Pajak tidak langsung lainnya : pajak penjualan yang dikenakan atas barang (sales tax), iain perusahaan, irtda/irpda, PBB/D, Bea Balik Nama, dan pajak, cukai, dsb., kecuali pajak upah/pemalangan dan pajak peredaran.
- Perincian 5 : Pengeluaran lainnya untuk tahun 1975, meliputi :
- a. Kewajiban employer bunga untuk tahun 1975 atas modal pinjaman (baik yang sudah dibayar maupun yang masih terhutang).
 - b. Hadiah, sumbangan, dana dan sejenisnya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pihak lain, jadi bukan yang dibagikan kepada pekerja perusahaan sendiri sebab kalau pemberian hadiah dan sebagainya kepada pekerja/buruh sendiri sudah termasuk kedalam blok IV perincian 1.
 - c. Jasa-jasa lainnya meliputi ongkos pengangkutan, pergudangan, pembayaran komisi & broker, asuransi, biaya komunikasi, iklan / advertisement, biaya akuntan, notaris, ahli hukum, konsultan, penelitian & pengembangan, pengelolaan data, jasa restoran, hotel dan penyediaan makanan serta jasa-jasa lainnya yang belum tercantum pada perincian tersebut diatas.

BLOCK IX. USAGE OF FUEL AND LUBRICANTS DURING 1975

Please fill in the quantity and value of fuel and lubricants which was actually used in 1975

Column (2): Detail type of fuel and lubricant

Column (3): Standard unit

Column (4): Total usage of fuel and lubricant, for production machines, transportation also for electric generator, etc

Column (5): The total value is in thousand rupiahs

Column (6): The amount of fuel and lubricants used only for generators. If there are no records please make accurate estimation

Column (7): The value is in thousand rupiahs

Column (6) and (7) usually are less than column (4) and (5).

BLOCK X. VARIOUS EXPENDITURES DURING 1975 (in thousand rupiahs)

Detail 1:

The value of materials actually used during a year covers:

- a. Wrapping, packaging and containers
- b. Spare parts and materials for repair also the maintenance of tools of production
- c. Office supplies such as paper, pencil, ink, carbon, typing ribbon, folders etc.

Detail 2:

The value of industrial services that has been conducted for a year covers:

- a. The cost for manufacturing conducted by another manufacturer
- b. The cost and small repairs on the establishment's production tools are: *routine expenses to maintain and repair production tools in order to run as usual, without increasing the capacity of the power also without changing or preserving the tools of production.*

There are three possibilities when filling in data:

1. The spare parts/materials bought by the establishment was installed by themselves is categorized as detail 1.b
2. The spare parts/materials bought by the establishment was installed by another party, so the value of spare parts is categorized as 1.b. and the installation fee goes into detail 2.b.
3. If another party did also the installation the spare part supply/material, the total value is categorized in detail 2.b.

Detail 3:

The rent expenses on the usage of goods/objects that do not belong to the establishment for the year 1975, covers:

- a. Building, machines and it's instruments
- b. Land (rent value)

Detail 4:

Indirect tax for example: sales tax, establishment license, *Ireda/Ipeda*, *SWP3D*, import duty, custom fee, etc except income tax and personal taxes.

Detail 5:

Other expenses for the year 1975, covers:

- a. Duty to pay interest on loan for the year 1975 (which has been paid also in debt)
- b. Gifts, charities, donations, etc which was handed out by the establishment for another party, not given to the establishment's workers because handing out gifts and so on to the workers is categorized into Block IV detail 1.
- c. Other services covers the fee of transport, storage, payment for commission and broker, insurance, communication, advertisement, accountant, notary, lawyer, consultant, research and development, data processing, restaurant services, hotel and other services that is not covered as above.

IX. PERKATAAN BAHAN BAKAR DAN HINGSAK LAINNYA SELAMA TAHUN 1975

No. Urut	Jenis Bahan Bakar	Satuan Standard	Jumlah pemakaian		Untuk pemangkis list. 2	
			Banyaknya	Bilangnya (Rp 000)	Banyaknya	Bilangnya (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gasolin	Liter				
2.	Solar	dm				
3.	Minyak Diesel	dm				
4.	Minyak Tanah	dm				
5.	Gas. 2-ton	Kg				
6.	Kerosin	Kg				
7.	Gas	M ³				
8.	Bahan bakar lainnya	X	X		X	
9.	Minyak motor	Liter				
J U M L A H		X	X		X	

X. BAHAN-BAHAN PENGALIHAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1975

No. Urut	Pengalihan - pengalihan untuk :		Bilangnya (Rp 000)
(1)	(2)		(3)
1.	Non-fiskal	a. Bahan (barang) dan bahan pemungkut/pengpaku, b. Sparepart (Sparepart), bahan-bahan untuk pemeliharaan dan perbaikan peralatan produksi c. Bahan-bahan untuk keperluan kantor, alat-alat tulis-menulis dan lainnya d. Dana-dana industri yang diberikan oleh pihak lain	
2.	Dana Industri	a. Untuk pemeliharaan dan perbaikan peralatan produksi b. Untuk keperluan lain	
3.	K e r o s	a. Pelung, mesin-mesin untuk alat-alat b. Lainnya	
4.	Pajak tidak langsung		
5.	Pengalihan lainnya	a. Bunga atas pinjaman b. Saluran listrik, gas, air, dan sebagainya c. Lainnya	
J U M L A H			

IX. THE UTILIZATION OF FUELS AND LUBRICANTS DURING 1975

NO	Type of Fuel	Standard Unit	Total of usage		For electric generator	
			Quantity	Value (in Rp, 000)	Quantity	Value (in Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gasoline	Liter				
2.	Diesel fuel	- " -				
3.	Diesel oil	- " -				
4.	Kerosene	- " -				
5.	Coal	Kg				
6.	Coke	Kg				
7.	Gas	M2				
8.	Other fuel					
9.	Lubricating oil	Liter				
	TOTAL					

X. OTHER VARIOUS EXPENDITURES DURING 1975

NO	Expenditures for:		Value (in Rp, 000)
(1)	(2)		(4)
1.	Material	a. Containers and packing material	
		b. Spareparts, maintenance materials and production facility improvement	
		c. Materials for office supplies, stationary and other	
2.	Industrial services	a. Industrial services given by other party	
		b. Maintenance costs and production facility improvement	
3.	Leasing	a. Building, machines and equipments	
		b. Land	
4.	Indirectly taxes		
5.	Other expenditures	a. Loan interests	
		b. Gifts, contributions, donations	
		c. Other services	
Total			

BLOK : XI. BARANG-BARANG YANG DIBERIKAN OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1973.

Berilah keterangan yang terperinci mengenai barang-barang yang diserahkan oleh perusahaan selama tahun 1973. Jika hal-hal yang diserahkan tidak mencakupi untuk menuliskan semua jenis barang yang diserahkan maka dapat digunakan kertas tambahan asal menyebutkan nomor barangnya serta nomor urut berikutnya dari macam-macam barang yang diserahkan tersebut.

Bagi barang-barang yang kecil nilainya dapat digabungkan saja menjadi barang-barang lainnya, cantumkan nilainya saja di kolom (6), tetapi sediakan bukti penggabungan tersebut nilainya kurang dari 10% dari jumlah seluruh nilai produksi.

Produksi supaya dinilai dengan harga rata-rata penjualan pada waktu terjadinya transaksi selama tahun 1973, termasuk pajak penjualan atau barang mewah (sales tax), dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Satuan di kolom (6) adalah satuan standar tetapi jika bukan satuan standar yang dipakai, maka harus diberikan catatan mengenai konversinya dari satuan setempat ke satuan standar.

Contoh:
 1 botol = 500 cc atau 330 cc,
 1 barang sabun = 200 gram,
 1 lembar kulit = 2 m²,
 1 piece kain = 10 yd,
 1 kaleng = 504 gram net.

BLOK : XII. PENDAPATAN/PEMERINKAN LAIN YANG DITERIMA PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1973 (dalam ribuan rupiah).

- Perincian 1 : Hasil yang diterima atau jasa industri (pengolahan) yang diberikan kepada pihak lain (nilai upah manufaktur).
 Perincian 2 : Selisih nilai penjualan dan pembelian dari bahan/batang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk yang sama seperti pada waktu dibeli tanpa mengalami perubahan (processing). Ingat keuntungan ini bukan merupakan keuntungan perusahaan dari kegiatan industri.
 Perincian 3 : Pendapatan lainnya yang diterima oleh perusahaan, selain dari aktivitas produksi, jasa industri dan perdagangan yang masing-masing sudah tercakup pada perincian sebelumnya.

BLOCK XI. GOODS PRODUCED BY THE ESTABLISHMENT DURING 1975

Please state in detail the goods produced by the establishment during the year 1975. If the space in the form is not enough to write all the goods produced, please use an extra piece of paper mentioning the block number including the next number of the total of various goods produced. Goods, which are small in value, could be grouped into miscellaneous. Please state the value in column (6), provided the compilation of the value is less than 10% of the total production value.

The production should be valued on the basis of average selling price when the transaction occurred during the year 1975, including sale taxes upon the goods and stated in thousand rupiahs.

Units in the column (4) are the standard units but if the standard units are not used, please give notes on the conversion from the local unit to the standard unit.

Example: 1 bottle = 650cc or 350cc
 1 bar of soap = 300 grams
 1 sheet of skin = 2m²
 1 piece of cloth = 40 m²
 1 tin = 454 grams

BLOCK XII. OTHER INCOME SOURCES OF THE ESTABLISHMENT DURING 1975 (in thousand rupiahs)

Detail 1:

Value on manufacturing services (processing) given to other parties (manufacturing value)

Detail 2:

The difference of the selling value and purchase value of a material/goods that are resold by the establishment in the same manner when purchased without any added value (processing). Remember in such cases the profit is not obtained by the establishment's industrial activities.

Detail 3:

Other income sources received by the establishment, aside from the production activity, industrial services and trades which is covered in the previous detail.

XI. BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1975

No. Urut	Jenis barang-barang yang dihasilkan	Kode (lihat lamp. P.P. 51)	Satuan standar	Jumlah produksi	
				Benyokong	Blintong (Rp 220)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
J U M L A H		X	X	X	

XII. PENDAPATAN / PENGHASILAN LAIN YANG DITERIMA OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1975

No. Urut	L a y a n a n		Nilai (Rp 220)
(1)	(2)		(3)
1.	Jasa-jasa industri yang diberikan kepada pihak lain (nonkonsumen)		
2.	Keuntungan dari barang-barang yang di- jual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibuat	A. Nilai pembelian Rp B. Nilai penjualan Rp	(5) + (4)
3.	Pendapatan bruto dari menyewakan gedung, mesin, alat-alat, pemeliharaan jasa transportasi, serta penerimaan dari jasa-jasa non industri lainnya yang diberikan kepada pihak lain		
J U M L A H			

XI. BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1975

No. Urut	Jenis barang-barang yang dihasilkan	Kode (lihat buku P.P.S.)	Satuan standar	Jumlah produksi	
				Benjokong	Nilai Rp (Rp 100)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	KURUNG GILI BAKAR	✓	kg	12	0
2.	LEPAH 2000 10.000	✓	kg	1	1
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
J U M L A H		X	X	X	

XII. PENDAPATAN / PENGHASILAN LAIN YANG DITERIMA OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1975

No. Urut	L a y a n a n	Nilai (Rp 100)
		(1)
1.	Jasa-jasa industri yang diberikan kepada pihak lain (nonkonsumen)	
2.	Keuntungan dari barang-barang yang di- jual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibuat	(5) + (a)
	a. Nilai pembelian Rp	
	b. Nilai penjualan Rp	
3.	Pendapatan bruto dari menyewakan gedung, mesin, alat-alat, pemeliharaan jasa transportasi, serta penerimaan dari jasa-jasa non industri lainnya yang diberikan kepada pihak lain	
J U M L A H		

XI. BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1975

No. Urut	Jenis barang-barang yang dihasilkan	Kode (lihat lamp. P.P. 51)	Satuan standar	Jumlah produksi	
				Benyokong	Blintang (Rp 220)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
J U M L A H		X	X	X	

XII. PENDAPATAN / PENGHASILAN LAIN YANG DITERIMA OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1975

No. Urut	L a y a n a n	Nilai (Rp 220)
		(1)
1.		
1.	Jasa-jasa industri yang diberikan kepada pihak lain (nonkonsumen)	
2.	Keuntungan dari barang-barang yang di- jual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli	(5) + (a)
	A. Nilai pembelian Rp	
	B. Nilai penjualan Rp	
3.	Pendapatan bruto dari menyewakan gedung, mesin, alat-alat, pemeliharaan jasa transportasi, serta penerimaan dari jasa-jasa non industri lainnya yang diberikan kepada pihak lain	
J U M L A H		

XI. GOODS PRODUCED BY THE ESTABLISHMENT DURING 1975

NO	Type of commodity produced	Code (fill in by C.B.S)	Standard unit	Total of production	
				Quantity	Value (in Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
Total					

XII. OTHER INCOME / REVENUE SOURCES OF THE ESTABLISHMENT DURING 1975

NO	Detail	Value (in Rp. 000)
(1)	(2)	(3)
1.	Industrial services has given to other party	
2.	Profitable of goods sold in the same proportion as well as goods bought	a. Buying value Rp
		b. Selling value Rp
3.	Gross income of building or machinery leasing, equipment's, transportation services and other non-manufacturing services which given to other party	(b) – (a)
Total		

PIKOT : XIII. KEADAAN STOCK (PERSEDIAAN) AWAL DAN AKHIR TAHUN 1975 (dalam ribuan rupiah).

- Perincian 1 : Nilai atas dasar harga pembelian yang terjadi selama setahun.
Bahan-bahan milik perusahaan tetapi ada pada industri lain untuk dijual direvisi dan keaduan perhitungan stock disini. Sebaliknya bahan-bahan yang ada pada perusahaan untuk dijual tetapi milik pihak lain tidak dimasukkan disini.
- Perincian 2 : Nilai stock barang-barang yang masih dalam pengolahan (setengah jadi), yang belum dapat dijual dan masih harus mengalami proses selanjutnya sampai barang jadi. Nilainya sama dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerjaan yang telah dilakukan.
- Perincian 3 : Nilai atas dasar harga penjualan yang terjadi selama setahun.
Mencakup nilai stock barang-barang jadi yang dihasilkan oleh perusahaan termasuk produksi milik perusahaan yang dijual oleh industri lain.
Sebaliknya barang-barang hasil produksi (processing) oleh perusahaan yang tetapi bahan bakunya milik pihak lain, tidak dimasukkan disini.

PIKOT : XIV. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU SELAMA TAHUN 1975.

PIKIR : XIII. KEADAAN STOCK (PERSEDIAAN) AWAL DAN AKHIR TAHUN 1975 (dalam ribuan rupiah).

- Perincian 1 : Nilai atas dasar harga pembelian yang terjadi selama setahun. Bahan-bahan milik perusahaan tetapi ada pada industri lain untuk dijual direvisi dan keaduan perhitungan stock disini. Sebaliknya bahan-bahan yang ada pada perusahaan untuk dijual tetapi milik pihak lain tidak dimasukkan disini.
- Perincian 2 : Nilai stock barang-barang yang masih dalam pengolahan (setengah jadi), yang belum dapat dijual dan masih harus mengalami proses selanjutnya sampai barang jadi. Nilainya sama dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerjaan yang telah dilakukan.
- Perincian 3 : Nilai atas dasar harga penjualan yang terjadi selama setahun. Mencakup nilai stock barang-barang jadi yang dihasilkan oleh perusahaan termasuk produksi milik perusahaan yang dijual oleh industri lain. Sebaliknya barang-barang hasil produksi (processing) oleh perusahaan yang tetapi bahan bakunya milik pihak lain, tidak dimasukkan disini.

PIKIR : XIV. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU SELAMA TAHUN 1975.

BLOCK XIII. STOCK AT THE BEGINNING AND END OF THE YEAR 1975
(in thousand rupiahs)

Detail 1:

Valued on the basis of the purchase price during a year.

Materials owned by the establishment but were manufactured by another industry are considered as stock. On the other hand material, which are located at the establishment for manufacturing but not owned by the establishment are not included here.

Detail 2:

Value of stock in production process (half-made), and thus not for sale as it has to go through on going process until it is ready. The value is equal to the value of basic materials added to the value of work conducted.

Detail 3:

Valued based on the selling price during a year.

Covers the value of stock goods that is produced by the establishment including the production owned by the establishment that is processed by another industry. On the other hand the goods produced by the establishment (processing) in this establishment and the basic materials are owned by a different party, is not included here.

BLOCK XIV. THE USAGE OF RUBBER AS A BASIC MATERIAL
DURING THE YEAR 1975

XIII. KEMUKAIAN STOK (PERSEDIAAN) PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN 1975

No. Stok	Uraian	Nilai stok pada awal tahun (1-1-1975) (Rp 000)	Nilai stok pada akhir tahun (31-12-1975) (Rp 000)	Saldo stok (Kolon 2 - Kolom 3) (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Stok (persediaan) bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, bahan pembungkusan dan bahan-bahan lainnya	-	-	-
2.	Stok (persediaan) barang-barang yang sedang dalam pengolahan (sengaja jadi)	-	-	-
3.	Stok (persediaan) barang-barang jadi yang siap pakai	-	-	-
J U M L A H		-	-	-

XIV. PEMERIKSAAN KAPET SEBAGAI BAHAN BAKU SELAMA TAHUN 1975

Bila pemeriksaan ini menggunakan karet sebagai bahan baku, isikan:	a. Latex //	Rp
	b. Sheet (megali rapan)	Rp
	c. K. W. S.	Rp
	d. C. M. P. K.	Rp
	e. Crude rubber	Rp

Rekapitulasi ini diisi dengan teladananya dan menurut keadaan yang sesungguhnya.

Diketahui oleh yang bertanggung jawab di perusahaan

Dana Fatmahan Surveys

Nama

.....

Jabatan di perusahaan

.....

.....

.....

Cap perusahaan dan tanda tangan

.....

XIII. STOCK SITUATION AT THE BEGINING AND END OF THE YEAR 1975

NO	Detail	Stock value at the beginning of the year (1-1-1975) (in Rp, 000)	Stock value at the end of the year (12-31-1975) (in Rp, 000)	The differential stock value (column 4 – column 3) (in Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Stocks of basic commodity, supporting material, fuel, packaging material, and other materials			
2.	Stocks of goods in production process (half-made)			
3.	Stocks of goods produced			
Total				

XIV. THE USAGE OF RUBBER AS A BASIC MATERIAL DURING THE YEAR 1975

If this establishment used rubbers as a basic material , please fill:	a. Latex	
	b. Sheets (variation)	
	c. Lumb	
	d. Crepe	
	e. Crumb rubber	

This questionnaire fill in with the truth and a fact situation

Knowing by authorized person

Name of Survey officer:.....

Name :

Position in the Establishment: :

.....,19....

Signature and establishment stamp

BLOK : XV. PENELITIAN HASIL PENELITIAN :

Bila dijumpai penyimpangan-penyimpangan: atau hal-hal yang tidak sesuai, misalnya: "tidak nyala cerutu menyolok, atau penin buku yang dipakai dihandangkan dengan banyaknya barang yang dihasilkan cerutu buku atau sebaliknya, maka untuk itu harus dicari tahu sebelum melakukan pengujian dari permasalahan, dalam blok dibawah ini.

Catatan lainnya supaya diungkap nilainya mengenai hal-hal, kurangnya dan sebagainya.

XV. PENELITIAN HASIL PENELITIAN :

Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai keterkaitan dari data :

1. Harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis barang yang dipakai pada blok VIII sudah sesuai.
Jika "Tidak", jelaskan: Ya ☒ Tidak ☐
2. Harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis bahan bakar yang dipakai pada blok IX sudah sesuai.
Jika "Tidak", jelaskan: Ya ☒ Tidak ☐
3. Harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis barang yang dihasilkan pada blok X sudah sesuai.
Jika "Tidak", jelaskan: Ya ☒ Tidak ☐
4. Banyaknya tenaga kerja pada blok VII serta upah dan gaji yang dibayarkan pada blok IX sudah sesuai.
Jika "Tidak", jelaskan: Ya ☒ Tidak ☐
5. Banyaknya / nilainya bahan-bahan yang dipakai pada blok VIII serta barang-barang yang dihasilkan pada blok XI sudah bertamung.
Jika "Tidak", jelaskan: Ya ☒ Tidak ☐
6. Lainnya :

BLOCK XV. STUDY ON RESULTS

If there are too many deviation or things that seem inappropriate, for example: the prices are too high or the basic materials used compared to the number of goods which are produced are too much or vice versa, please give note based on the information given by the establishment, in this following block. Other notes should be completed for example the units, conversion etc.

XV. STUDY ON RESULTS:

Things that have to be considered on the accuracy of data:
1. Prices valid for each type of goods, which used on Block VIII, is appropriate Yes No If 'No, please explain: _____ _____
2. Prices valid for each type of fuels, which used on Block IX, is appropriate Yes No If 'No, please explain: _____ _____
3. Prices valid for each type of goods, which produced on Block XI, is appropriate Yes No If 'No, please explain: _____ _____
4. Number of man power on Block III and wages and salary paid on Block IV, are appropriate: Yes No If 'No', please explain: _____ _____
5. Quantity/ values of materials used on Block VIII and goods produced on Block XI, are balanced: Yes No If 'No', please explain: _____ _____
6. Other: _____ _____ _____ _____ _____

BLOK : XVI. K I N G K A S A N

Blok dibatasi/dibatasi oleh Pangkalan Lapangan, berupa ringkasan pengeluaran dan pendapatan perusahaan industri selama tahun 1975, dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Beli ini perlu dilakukan untuk memudahkan pemeliharaan/pemeliharaan bagi pemegang rekening inter yang tercantum dalam daftar pertanyaan dari perusahaan perikanan (interim) bahwa yang salah atau janggal (jika ada) setelah pengkajian/pengkajian dari perusahaan.

XVI. K I N G K A S A N (Dibatasi oleh Pangkalan Lapangan)

Pengeluaran-pengeluaran untuk			Pendapatan dari		
No. Urut	Perincian	Nilainya (Rp. 000)	No. Urut	Perincian	Nilainya (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran-pengeluaran untuk pekerja Blok IV, jumlah kolom (3+4+5+6)		1.	Listrik yang dijual blok VII, per. 1 kolom (4)	
2.	Penyakit listrik yang dibeli Blok VII, per. 2 (4+5), kol. (4)		2.	Barang-barang yang dihasilkan Blok XI, jumlah kolom (6)	
3.	Pengeluaran bahan-bahan Blok VIII, jumlah kolom (6)		3.	Pendapatan/penerimaan lain Blok XII, jumlah kolom (3)	
4.	Pengeluaran bahan bakar Blok IX, jumlah kolom (5)		4.	Seluruh nilai: stok barang-barang setengah jadi Blok XIII, per. 2 kolom (3)	
5.	Pengeluaran-pengeluaran lainnya Blok X, jumlah kolom (3)				
Jumlah 1 s/d 5			Jumlah 1 s/d 4		

CATATAN PENGAWAS :

1. Dari ringkasan tersebut diatas, jika jumlah seluruh pengeluaran lebih besar dari pada jumlah seluruh pendapatan, harap diteliti kemungkinan pengeluaran diatas untuk peninjauan lebih lanjut pada Blok IV.

2. Jika satuan-satuan yang dipakai bukan satuan standard, berapakah konversinya, silakan konversikan ke satuan standard :

3. Lainnya :

15.11.75
 Nama Pengawas :
 Tanda Tangan :

BLOCK XVI. SUMMARY

This following block is filled in by the Field Supervisor, as a summary of income and expenses of the industrial establishment during the year 1975, stated in thousand rupiahs. This is necessary to facilitate the study/when the supervisor checks on the data filled in the question list also to correct things that are wrong or improper (if occurs) after contact with the enumerator or establishment.

XVI. SUMMARY (Fill in by Field Supervisor)

Expenditure Costs for			Income from		
NO	Detail	Value (in Rp, 000)	NO	Detail	Value (in Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Expenditures for workers Block IV, Total column (3+4+5+6)		1.	Electricity sold Block VII, per. 3 column (4)	
2.	Purchase of electrical power Block VII, per. 2(a+b), col. (4)		2.	Goods produced Block XI, Total column (6)	
3.	Usage of materials Block VIII, Total column (6)		3.	Income/other revenue Block XII, Total Column (3)	
4.	Usage of fuel Block IX, Total column (5)		4.	Differences stock value half-goods produced Block XIII, per. 2 Column (5)	
5.	Other variation expenditures Block X, Total column (3)				
Total 1 to 5			Total 1 to 4		

SUPERVISOR NOTE:

- From the summary above, if total expenditures is bigger than total income, please check the valid of questionnaire filled in, also check the results of survey on Block XV.

- If the units, which used is not standard, how much the local conversion unit convert to the standard unit

- Other

.....19.....
 Name of Supervisor :
 Signature